

Polres Sumenep Perketat Pengawasan, Isu BBM Dan Sembako Jadi Perhatian

Achmad Sarjono - SUMENEP.WARTAWAN.ORG

Apr 21, 2026 - 12:04



Sumenep – Dalam rangka menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), Polres Sumenep melaksanakan rapat koordinasi terkait isu Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kenaikan harga bahan pokok pada Selasa, 21 April 2026.

Kegiatan tersebut berlangsung di ruang kerja Kapolres Sumenep dan dipimpin langsung oleh Kapolres Sumenep, AKBP Anang Hardiyanto, S.I.K. Rapat koordinasi ini diikuti oleh para pejabat utama (PJU) Polres Sumenep,

Dinas Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Bulog, sebagai bentuk sinergitas dalam menyikapi dinamika perkembangan situasi yang tengah terjadi di masyarakat.

Fokus utama pembahasan dalam kegiatan ini meliputi ketersediaan dan distribusi BBM, stabilitas harga bahan pokok, serta potensi gangguan kamtibmas yang dapat timbul akibat isu tersebut.

Dalam rapat koordinasi, Kapolres Sumenep menekankan pentingnya langkah antisipatif dan responsif dari seluruh jajaran guna memastikan distribusi BBM berjalan lancar serta tidak terjadi kelangkaan di tengah masyarakat.

Selain itu, pengawasan terhadap peredaran bahan pokok juga menjadi perhatian serius, terutama untuk mencegah adanya praktik penimbunan, distribusi tidak merata, maupun permainan harga oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

“Polres Sumenep akan terus melakukan monitoring secara intensif di lapangan, baik melalui patroli maupun koordinasi dengan instansi terkait. Hal ini dilakukan guna memastikan situasi tetap aman dan kondusif serta kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik,” tegas Akbp Anang Hardiyanto.

Lebih lanjut, dalam rapat tersebut juga dibahas strategi komunikasi publik agar informasi yang beredar di masyarakat tetap terkendali dan tidak menimbulkan keresahan. Seluruh pihak diimbau untuk memberikan edukasi kepada masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh isu-isu yang belum tentu kebenarannya, serta tetap bijak dalam menyikapi perkembangan situasi.

Polres Sumenep juga akan meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta para pelaku usaha guna menjaga stabilitas harga dan memastikan ketersediaan bahan pokok tetap aman.

Langkah ini diharapkan mampu menekan potensi inflasi daerah serta menjaga daya beli masyarakat.

Dengan dilaksanakannya rapat koordinasi ini, diharapkan tercipta langkah terpadu antar instansi dalam mengantisipasi dampak dari isu BBM dan kenaikan harga bahan pokok, sehingga situasi kamtibmas di wilayah Kabupaten Sumenep tetap terjaga dalam kondisi aman, tertib, dan kondusif.